

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. Kota Makassar dalam Angka Tahun 2020. Kota Makassar
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. Kecamatan Mariso dalam Angka Tahun 2020. Kota Makassar
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. Penyusunan RP2KPKP (Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan). 2018. Jakarta
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. Petunjuk Pelaksanaan Program Kotaku Tingkat Kelurahan/Desa. 2018. Jakarta
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. Pedoman Umum Program Kotaku. 2016. Jakarta
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. Edaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 40/SE/DC/2016 Tentang Pedoman Umum Program Tanpa Kumuh (KOTAKU). 2016. Jakarta
- Hermanislamet, B. 1993. Desentralisasi Perencanaan Pembangunan dan Otonomi Daerah
- Joenso, Reivandy, dan Suzanna Ratih Sari. 2020. *Klasifikasi Kekumuhan dan Konsep Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Permukiman Lampu Satu, Merauke*. Jurnal Universitas Kebangsaan Volume 4 Nomor 2. Halaman Website <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/view/366>.
- Keman, Soedjajadi. 2005. *Kesehatan Perumahan Dan Lingkungan Permukiman*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol.2 No.1.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. 2016. Surat Edaran Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 40/SE/DC/2016 Tentang Pedoman Hukum Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU).
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. 2016. Keputusan Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor: 110/KPTS/DC/2016 Tentang Penetapan Lokasi Program Kota Tanpa Kumuh.

- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. 2014. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019. Jakarta.
- Kuswanto, Tjuk. 2005. *Perumahan dan Permukiman di Indonesia: Upaya Membuat Perkembangan Kehidupan yang Berkelanjutan*. Bandung.
- Kota Tanpa Kumuh. 2018. *Baseline Kota Tanpa Kumuh Tahun 2018*. Makassar
- Liandri, B, dan T.Suheri. 2019. *Evaluasi Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Kelurahan Lebakgede Kecamatan Cobleng Kota Bandung*. Jurnal Wilayah dan Kota Volume 6 Nomor 2. Halaman Website <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/wilayahkota/article/view/3192>
- Margaretha, Diana. 2015. *Penanganan Permukiman Kumuh di Kelurahan Panggungrejo Kota Pasuruan*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Malang.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2016. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.02/PRT/M/2016 Tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh. Jakarta.
- Musthofa, Zaini. 2011. *Evaluasi Pelaksanaan Program Relokasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Pucangsawit Kecamatan Jebres Kota Surakarta*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Oktaviansyah, E. 2012. *Penataan Permukiman Kumuh Rawan Bencana Kebakaran Di Kelurahan Lingkas Ujung Kota Tarakan*. Jurnal Tata Kota dan Darerah Vol.4, No. 2. Tarakan.
- Patton, Sawicki. 1991. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. Prentice Hall.
- Peraturan Menteri PUPR RI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh
- Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 6 Tahun 2006 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar Tahun 2005-2015

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Punjabi, Shruti dan Anurima Mukherjee. 2019. *Participation in solid waste management: Lessons from the Advanced Locality Management (ALM) programme of Mumbai*. India. Halaman Website <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2226585619300305>
- Presiden Republik Indonesia. 2015. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019.
- Rudiyantono. 2000. Studi yang dilakukan oleh Program Pasca Sarjana Jurusan Arsitektur, Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Rangkuti, F. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, Dan OCAI*. Jakarta: pt.Gramedia Pustaka Umum.
- Ramadhani, Arwiny. 2019. *Efektivitas Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh di Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Halaman Website <http://eprints.unm.ac.id/15495/>.
- Rahmani, M.Rizky, Jauhar Arifin dan Safrul Rijali. 2020. *Implementasi Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam Mengatasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Agung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong*. Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis Volume 3 Nomor 1. Halaman Website <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/japb/article/view/248>
- Santosa, B. 2012. *Kesiapan Dan Ketersediaan Pemangku Kepentingan Untuk Peremajaan Kawasan Kumuh Melalui Pembangunan Rumah Susun: Studi Kasus: Kota Semarang*. Jurnal Perkotaan Vol. 4 No.2
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Suud, Barno, dan Prananda Navitas. 2015. *Faktor-faktor Penyebab Kekumuhan Permukiman di Kelurahan Tanah Kalikedinding, Kecamatan Kenjeran, Surabaya*. Jurnal Teknik ITS Volume 4 Nomor 1. Halaman Website <https://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/8994>
- Shekhar, Sulochana. 2019. *Effective management of slums-Case study of Kalaburagi city, Karnataka*. India. *Journal of Urban Management Volume*

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2226585619300317>

Titisari dan Farid Kurniawan. 1999. Studi yang dilakukan oleh Program Pasca Sarjana Jurusan Arsitektur, Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman

Utami, Budi. 2018. *Perencanaan Strategi Pemasaran Melalui Metode SWOT dan BCG Pada LBB Sony Sugema College Mojokerto*. Mojokerto.

Walikota Makassar. 2018. Surat Keputusan Walikota Makassar No. 826/653.2/Tahun 2018 tentang Revisi dan Verifikasi Lokasi Permukiman Kumuh Kota Makassar Tahun Anggaran 2018. Makassar.

Walikota Makassar. 2021. Surat Keputusan Walikota Makassar No. 1301/050.13/Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kota Makassar. Makassar.

Widya Pratiwi, Melia. 2020. *Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Kota Makassar*. Tesis Manajemen Perkotaan, Universitas Hasanuddin.

Widyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Evaluasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Dalam Penanganan Permukiman Kumuh di Kelurahan Lette Kecamatan Mariso

- Nama :
Jenis Kelamin : P / L
RT/RW :
Pendidikan Terakhir : a. Tidak Bersekolah-SD
b. SMP-SMA
c. Sarjana
Pekerjaan : a. Tidak bekerja b. Formal c. Non
Formal
Lama tinggal : a. <3 tahun b. 3-5 tahun c. >5
tahun
Status dalam masyarakat : a. Masyarakat biasa
: b. Kelembagaan
: c. Struktur masyarakat

Efektivitas

1. Semakin sempitnya permukiman yang kumuh di Kelurahan Lette

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

2. Terbentuknya Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) di Kelurahan Lette dalam mengatasi permasalahan mengenai perumahan dan permukiman yang kumuh berfungsi dengan tepat;

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

3. Terbentuknya rancangan-rancangan mengenai penanganan dan penyelesaian masalah tentang perumahan dan permukiman yang kumuh di Kelurahan Lette

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

4. Berkurangnya MBR di Kelurahan Lette

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

5. Perubahan gaya hidup yang sehat dan bersih dari masyarakat Kelurahan Lette

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

Efisiensi

6. Masyarakat Kelurahan Lette mengetahui apa itu Kotaku.

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

7. Masyarakat Kelurahan Lette mendapatkan informasi dari fasilitator Kotaku

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

8. Masyarakat Kelurahan Lette aktif pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

Kecukupan (Dampak/Manfaat)

9. Infrastruktur (jalan, drainase, air minum, motor sampah, motor pemadam kebakaran) yang dibangun bermanfaat.

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

10. Pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas masyarakat bermanfaat.

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

11. Pemeliharaan infrastruktur yang dibangun baik.

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

Responsifitas

12. Kinerja pemerintah/lembaga Kotaku dalam penanganan permukiman kumuh di Kelurahan Lette baik.

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

13. Anggaran yang disediakan cukup dengan kebutuhan Program Kotaku.

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

Ketepatan

14. Infrastruktur yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kelurahan Lette.

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

15. Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kelurahan Lette.

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

16. Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan Program Kotaku sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kelurahan Lette.

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju

KUESIONER SWOT

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom bobot yang menurut pendapat Bapak/Ibu paling sesuai.

Keterangan 4=Sangat Setuju

3=Setuju

2=Kurang Setuju

1=Tidak Setuju

2. Berilah tanda centang (√) pada kolom rating yang menurut pendapat Bapak/Ibu paling sesuai.

Keterangan 4=Sangat Setuju

3=Setuju

2=Kurang Setuju

1=Tidak Setuju

DATA UMUM RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir : a. Tidak Bersekolah-SD
b. SMP-SMA
c. Sarjana

Faktor-faktor Strategis Internal (*Internal Analysis Strategic/IFAS*)

No.	Faktor-faktor Internal	Bobot				Rating			
		1	2	3	4	1	2	3	4
Kekuatan/Strength									
1	Perubahan gaya hidup yang sehat dan bersih dari masyarakat Kelurahan Lette								
2	Pemeliharaan infrastruktur yang dibangun baik								
3	Infrastruktur yang dibangun bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat Kelurahan Lette								
4	Kinerja Kotaku dalam penanganan permukiman kumuh di Kelurahan Lette baik.								

5	Infrastruktur yang dibangun sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kelurahan Lette								
6	Penggunaan anggaran dalam pelaksanaan Kotaku sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kelurahan Lette								
Kelemahan(Weakness)									
1	Keterbatasan anggaran								
2	Tidak berkurangnya masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)								
3	Pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas masyarakat tidak berhasil								
4	Pelatihan peningkatan kapasitas masyarakat tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kelurahan Lette								
5	Masyarakat Kelurahan Lette tidak aktif pada pelaksanaan Kotaku								

Faktor-faktor Strategis Eksternal (*External Analysis Strategic/EFAS*)

No.	Faktor-faktor Internal	Bobot				Rating			
		1	2	3	4	1	2	3	4
Peluang/Opportunities									
1	Semakin sempitnya permukiman kumuh di Kelurahan Lette								
2	Terbentuknya Kelompok Kerja (Pokja) dalam mengatasi permukiman kumuh								
3	Terbentuknya rancangan mengenai penanganan dan penyelesaian masalah tentang permukiman kumuh								
Ancaman/Threats									

1	Masyarakat kurang mendapatkan informasi dari fasilitator Kotaku								
2	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Kotaku								

CURRICULUM VITAE



IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Yulvira B. Tangketau
Tempat, tanggal lahir	: Makassar, 03 Juli 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Kristen Protestan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Baji Minasa 2 dalam No. 31b
Golongan Darah	: O
Nomor HP	: 08970176069
Email	: yulvira77@gmail.com

PENDIDIKAN

Tahun	Sekolah	Tempat
2006 - 2011	SD Katolik Hati Kudus Rajawali	Makassar, Sulawesi Selatan
2011 - 2014	SMP Katolik Rajawali	Makassar, Sulawesi Selatan
2014 – 2017	SMA Negeri 2 Makassar	Makassar, Sulawesi Selatan
2017 – Sekarang	Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Hasanuddin	Gowa, Sulawesi Selatan